

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab V ini mendeskripsikan simpulan dan rekomendasi dari hasil penelitian tentang “Harapan Peserta Didik tentang Materi Prakarya pada Aspek Kerajinan di SMPN 3 Lembang.” Simpulan penelitian ini disusun berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan. Simpulan yang dapat dikemukakan adalah :

A. Simpulan

1. Bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan

Harapan peserta didik terkait bahan limbah organik dan limbah anorganik yang digunakan dalam pembuatan kerajinan pada mata pelajaran prakarya yang paling tinggi diinginkan yaitu bahan limbah yang mudah diolah dalam proses pembuatannya, dan sesuai dengan lokasi tempat tinggal peserta didik seperti limbah jerami dan limbah kaleng. Limbah jerami merupakan salah satu limbah yang mudah diperoleh di lingkungan peserta didik dan sekolah karena limbah jerami banyak dihasilkan dari limbah pertanian, sesuai dengan sumber daya yang ada bahwa lembang merupakan lokasi yang cukup tinggi dalam penghasilan pertaniannya, sama halnya seperti limbah kaleng yang merupakan limbah yang dihasilkan dari proses produksi industri makanan instan. Selain bahan yang mudah didapatkan di lingkungan sekolah, peserta didik menginginkan bahan limbah organik dan limbah anorganik yang mudah diolah, seperti kaleng bekas susu yang mudah di bentuk dan mudah untuk dihias menggunakan cat aklirik.

Bahan limbah organik dan limbah anorganik yang diinginkan peserta didik selain limbah jerami dan limbah kaleng untuk digunakan dalam pembuatan kerajinan pada mata pelajaran prakarya yaitu seperti limbah kulit telur, limbah biji-bijian, limbah tempurung kelapa, limbah serbuk gergaji kayu, limbah botol plastik, limbah pecahan keramik, limbah plastik bekas kemasan, dan limbah gelas plastik

Evie Febryanti, 2016

Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Teknik pembuatan kerajinan

Teknik pembuatan kerajinan yang paling tertinggi diinginkan oleh peserta didik yaitu teknik yang mudah diterapkan dan sesuai dengan bahan yang akan digunakan dengan produk kerajinan yang akan dihasilkan. Teknik yang peserta didik paling inginkan yaitu teknik menjahit, penggunaan teknik menjahit dalam pembuatan produk kerajinan harus sesuai dan tepat dengan bahan yang akan digunakan seperti limbah kain perca yang dapat menghasilkan produk kerajinan aksesoris bros, ikat rambut, jepit, dan gelang.

Teknik pembuatan kerajinan dari hasil data yang diperoleh bahwa harapan peserta didik tentang teknik pembuatan kerajinan dari limbah organik dan anorganik selain teknik menjahit peserta didik menginginkan teknik menganyam, teknik membentuk adonan (tanah liat, clay), dan teknik melipat untuk digunakan dalam pembuatan kerajinan.

3. Produk kerajinan

Produk kerajinan yang paling tinggi diinginkan peserta didik dari bahan limbah organik dan limbah anorganik yaitu produk-produk kerajinan yang sifatnya baru atau kekinian. Produk kerajinan yang lebih menarik dan bervariasi seperti produk kerajinan keranjang, asbak, kap lampu, dan aksesoris seperti ikat rambut, gelang, jepit.

Hasil data yang diperoleh bahwa harapan peserta didik tentang produk kerajinan dari limbah organik dan anorganik yang dikategorikan pada produk benda pakai dan benda hias pada mata pelajaran prakarya selain produk kerajinan keranjang, asbak, kap lampu, dan aksesoris peserta didik menginginkan produk kerajinan seperti bingkai foto, topeng, tempat pensil, celengan, dompet, pot bunga, gantungan kunci, bunga, hiasan dinding, tempat tisu, dan boneka.

Evie Febryanti, 2016

Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3 Lembang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Rekomendasi

Penulis mengajukan rekomendasi berdasarkan simpulan hasil penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang berkepentingan, diantaranya rekomendasi ditunjukkan kepada :

1. Guru Mata Pelajaran Prakarya

Rekomendasi yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini kiranya, guru dapat memilih dan mengembangkan materi pelajaran prakarya yang lebih bervariasi baik dari segi bahan yang digunakan, teknik pembuatan, dan produk-produk kerajinan yang dibuat sesuai dengan keberadaan peserta didik sekolah menengah pertama.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga memungkinkan dapat dilakukan penelitian lanjut bagi yang berminat khususnya mengenai pelaksanaan pembelajaran prakarya pada aspek kerajinan berkaitan dengan minat dan motivasi peserta didik pada pembelajaran prakarya khususnya aspek kerajinan.

Evie Febryanti, 2016

***Harapan Peserta Didik Tentang Materi Prakarya Pada Aspek Kerajinan di Smpn 3
Lembang***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu